

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Treath*). Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan pelaksanaan pelaporan mortalitas pasien rawat inap RSUD Aminah Blitar dimasa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan pelaporan mortalitas pasien rawat inap di RSUD Aminah Blitar dengan menentukan strategi kebijakan.

3.2 Tempat dan Waktu

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Aminah Blitar yang beralamatkan di Jl. Veteran No.39, Kepanjen Kidul, Kec. Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur 66111 Telp. (0342) 816304 *Email: rsua_blitar@yahoo.co.id*.

b. Waktu Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Agustus. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari tahun 2024.

3.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat informan utama. Informan utama merupakan informan yang berperan langsung dalam pelaksanaan pelaporan mortalitas. Pada penelitian ini terdapat 2 informan utama yaitu Kepala Unit Rekam Medis dan petugas pelaporan eksternal di RSUD Aminah Blitar. Informan utama berfokus terhadap prosedur, kelebihan,

kelemahan, peluang dan ancaman dalam proses pelaksanaan pelaporan mortalitas di RSUD Aminah Blitar.

3.4 Fokus Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran
1.	Laporan mortalitas	<ol style="list-style-type: none"> Prosedur Hal yang berkaitan dengan prosedur pelaksanaan pelaporan mortalitas. Sumber Daya Manusia (SDM) Hal yang berkaitan dengan orang yang melaksanakan pelaporan mortalitas yaitu seorang perekam medis. Sarana dan prasarana Hal yang berkaitan dengan sarana dan prasarana dalam proses pelaporan mortalitas seperti table mmds, formulir rekam medis dan penulisan dokter dalam dokumen rekam medis. 	Wawancara, Observasi dan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	Narasi prosedur pelaporan mortalitas yang meliputi proses, SDM serta sarana prasarana pelaporan mortalitas.
2.	Analisis SWOT	<ol style="list-style-type: none"> <i>Strength</i>, merujuk dari kekuatan atau kelebihan yang sudah berhasil dilakukan dari pelaksanaan pelaporan mortalitas. <i>Weakness</i>, merujuk dari kelemahan atau hal-hal yang menghambat dari pelaksanaan pelaporan mortalitas. <i>Opportunities</i>, merujuk dari peluang yang muncul dari 	Wawancara, Observasi dan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	SWOT: <ol style="list-style-type: none"> Faktor kekuatan dari pelaksanaan pelaporan mortalitas. Faktor kelemahan dari pelaksanaan pelaporan mortalitas. Faktor peluang dari pelaksanaan pelaporan mortalitas. Faktor ancaman dari pelaksanaan

penerapan pelaporan mortalitas.	pelaporan mortalitas.
4. <i>Threat</i> , merujuk pada ancaman yang ada dalam pelaksanaan pelaporan mortalitas.	

3.5 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jika dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui :

1. Sumber data primer

Pada metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari narasumber. Dalam penelitian ini, sumber primer didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan *Focus Group Discussion* kepada petugas pelaporan mortalitas dan kepala unit rekam medis RSU Aminah Blitar.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan secara tidak langsung. Pada penelitian ini, sumber sekunder didapatkan melalui SOP/pedoman pelaporan mortalitas di RSU Aminah Blitar.

b. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan 3 cara, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan sikap responden terhadap topik penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan informasi dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dengan cara melibatkan diri secara intensif dalam kegiatan tersebut agar mendapatkan pemahaman yang mendalam. Dalam penelitian ini, penulis mengadakan observasi terhadap pelaksanaan pelaporan mortalitas di RSUD Aminah Blitar dengan menentukan fokus dan hasil observasi.

3. *Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) merupakan metode pengumpulan data dengan perolehan data melalui hasil diskusi dalam suatu kelompok dalam menyelesaikan permasalahan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis mengadakan *Focus Group Discussion* terhadap pelaksanaan pelaporan mortalitas di RSUD Aminah Blitar untuk mengetahui strategi dalam pelaporan mortalitas.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini terdiri dari 3 jenis, sebagai berikut :

1. Pedoman Wawancara

Pedoman ini digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan sikap responden terhadap topik penelitian.

2. Pedoman Observasi

Pedoman ini digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui pengamatan serta melibatkan diri dalam pelaksanaan pelaporan mortalitas yang sedang berlangsung.

3. Pedoman *Focus Group Discussion*

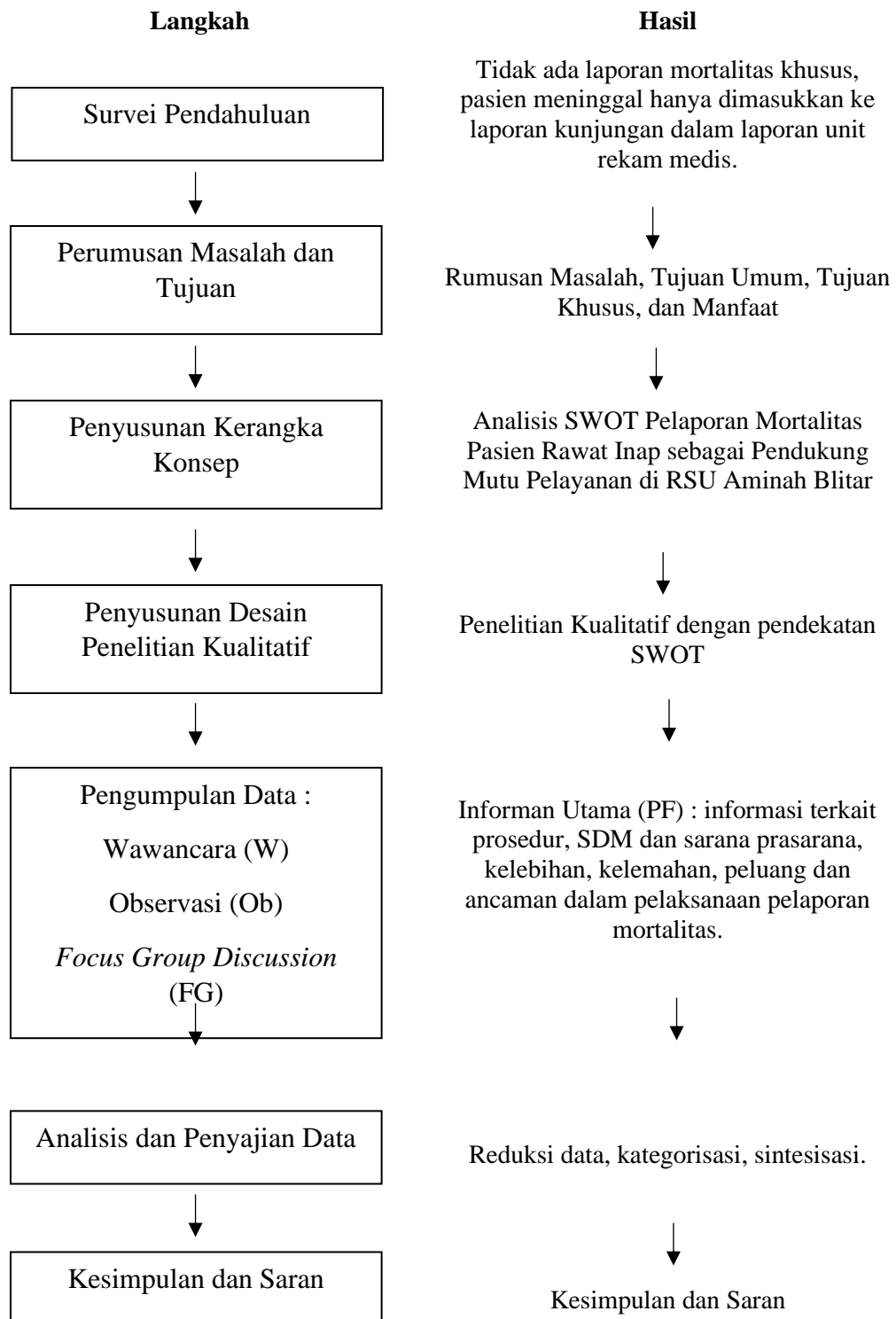
Pedoman ini digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui hasil diskusi dalam menyelesaikan permasalahan dan menyusun strategi pelaporan mortalitas.

4. Instrumen lain

Dalam penelitian ini terdapat instrumen lain yang berperan serta dalam penelitian yaitu peralatan. Peralatan yaitu alat tulis bolpoin dan buku untuk mencatat, *handphone* untuk merekam wawancara dan laptop untuk mengolah data-data yang diperoleh peneliti dari observasi dan wawancara dengan narasumber.

3.7 Prosedur Penelitian

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian



3.8 Manajemen Data

Dalam manajemen data, terdapat langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian agar mudah dipahami. Dalam penelitian ini manajemen data terbagi dalam tiga alur yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Kemudian dilakukan penyusunan satuan yang memuat suatu pengertian dan sepotong informasi kecil yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penyusunannya dibagi menjadi beberapa indeks. Indeks dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kode yaitu pada informan penelitian Kepala rekam medis = KRM, Petugas rekam medis = PRM serta pada Teknik pengumpulan data Wawancara = W, Observasi = Ob, *Focus Group Discussion* = FG.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif tahun 2020, Miles dan Huberman menjelaskan bahwa penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang mengandung kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian ini dilakukan penyajian data dari hasil wawancara, observasi dan *Focus Group Discussion* yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif.

3.9 Etika Penelitian

Menurut Sudibyo (2013) sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada lembaga atau institusi terkait melalui surat rekomendasi dari institusi tersebut untuk melakukan penelitian. Sesudah memperoleh persetujuan, peneliti melaksanakan penelitian dengan adanya etika agar peneliti dan responden tertib mematuhi aturan dalam melakukan penelitian. Etika pada penelitian ini diantaranya:

a. *Informed Consent*

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

b. *Anonymity*

Anonymity merupakan suatu identitas pasien atau responden harus dirahasiakan. Hal ini berkaitan dengan etika dalam melakukan penelitian. Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode sesuai dengan kebutuhan peneliti.

c. Confidentiality

Confidentiality atau kerahasiaan dari hasil penelitian adalah suatu data hasil yang harus dirahasiakan kepada peneliti terhadap semua orang agar hasil data responden tersebut tidak disebarluaskan atau bocor ke orang lain. *Confidentiality* juga dimaksudkan untuk tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok sesuai dengan tujuan penelitian ini.

3.10 Jadwal Kegiatan

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	2023					2024		
		Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Identifikasi masalah								
2.	Pengajuan judul penelitian								
3.	Studi pendahuluan								
4.	Penyusunan proposal								
5.	Bimbingan proposal								
6.	Seminar proposal								
7.	Revisi dan <i>Ethical clearance</i>								
7.	Penelitian								
8.	Analisis data								
9.	Penyusunan laporan hasil penelitian								
10.	Seminar hasil penelitian								